

Ekonomi Mulai Pulih, CINT menargetkan peningkatan penjualan 21,04%

Bandung – Emiten industri dan perdagangan furnitur, PT Chitose Internasional Tbk (CINT) menargetkan pertumbuhan kinerja penjualan 21,04% menjadi sebesar Rp347,56 miliar pada tahun ini seiring dengan mulai pulihnya ekonomi Indonesia, setelah sebelumnya dunia dihantam pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020.

Hal ini sejalan dengan perbaikan kinerja pada Kuartal I-2022, dimana terdapat peningkatan penjualan bersih mejadi sebesar Rp 71,87 miliar, meningkat 36,24% bila dibandingkan dengan Kuartal I-2021 sebesar Rp 52,75 miliar.

Perseroan mencatatkan laba bruto Kuartal I-2022 sebesar Rp 18,97 miliar juga mengalami peningkatan 21,73% dibandingkan dengan Kuartal I-2021. CINT optimis kinerja akan cenderung membaik sepanjang tahun 2022.

Direktur Utama CINT Kazuhiko Aminaka mengatakan tahun 2021 merupakan tahun kedua pandemi Covid-19, sehingga dampak langsung dan tidak langsung masih terasa berat bagi perusahaan. Meskipun demikian, manajemen tetap melakukan berbagai strategi demi mempertahankan performa perusahaan, sekaligus mempersiapkan pijakan yang kokoh untuk menuju loncatan yang lebih baik pascapandemi.

“Kami tetap optimistis untuk bangkit bersama pelaku bisnis lainnya, dengan semangat agresif dan fleksibel. Strategi market sebelumnya harus terus diperkuat lagi, di antaranya aktif ikut tender proyek pemerintah dan swasta, fokus pada target pasar, dan perkuat *research and development* atau R&D demi menghasilkan produk inovatif,” katanya, dalam keterangan usai Paparan Publik, Rabu (25/5/2022).

Tahun ini, perseroan menyiapkan alokasi belanja modal (capital expenditure/capex) dari dana internal sebesar Rp 2,9 miliar untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas produk.

Direktur CINT Susanto mengatakan strategi penjualan dan pemasaran tahun ini disusun dengan melihat bahwa 2022 adalah momentum pemulihan. Sejalan dengan target pertumbuhan ekonomi Indonesia dan global yang membaik, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 5% – 5,5%, maka perseroan optimistis prospek bisnis akan membaik.

Sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan pemasaran dan penjualan berkelanjutan, Chitose telah membangun ekosistem bisnis yang solid dengan didukung oleh karyawan, jaringan pemasaran, dan mitra usaha di seluruh Indonesia. Perseroan berupaya terus dalam memperluas jaringan pemasaran dengan penetrasi wilayah berpotensi dan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Memasuki digital era, Chitose juga mengembangkan penjualan melalui marketplace dan platform *e-commerce* yaitu yukshopping.com dan klikchitose.com

Selain itu, Perseroan mengimplementasi strategi *the world of furniture* yakni menambah produk kategori yang sesuai dengan kebutuhan pasar, serta meningkatkan nilai tambah pada produk untuk dapat memberikan nilai jual yang lebih tinggi. Perseroan juga mendukung kampanye “Bangga Buatan

Indonesia” dengan meningkatkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Saat ini, Perseroan telah menerima sertifikasi TKDN.

“Untuk pasar ekspor, kami juga akan terus mengembangkan R&D untuk menciptakan produk-produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Kami juga berkolaborasi dengan mitra kami di Jepang, melalui anak perusahaan,” kata Susanto.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

CINT berencana membagikan dividen sebesar Rp1 miliar dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Rencana pembagian dividen ini telah disetujui dalam RUPST yang digelar pada hari Rabu, 25 Mei 2022 di Showroom & Marketing Office CINT di Bandung. Dividen tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 8 Juni 2022 pukul 16.00 WIB dan akan dibagikan pada tanggal 29 Juni 2022 sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, RUPST juga telah menyetujui perubahan susunan direksi dan dewan komisaris CINT yang baru untuk periode 2022-2023, yaitu Kazuhiko Aminaka sebagai Direktur Utama, Susanto sebagai Direktur, R. Nurwulan Kusumawati sebagai Direktur, Dedie Suherlan sebagai Komisaris Utama Widjaya Djohan sebagai Komisaris dan Marusaha Siregar sebagai Komisaris Independen CINT.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama CINT Kazuhiko Aminaka menjelaskan pencapaian 2021. Perusahaan berhasil meraih penjualan Rp 287,15 miliar, turun 13,16% dari tahun 2020 sebesar Rp 330,68 miliar. Penurunan kinerja penjualan terutama disebabkan oleh penurunan penjualan lokal 16,05% menjadi sebesar Rp260,25 miliar pada tahun 2021. PPKM ketat di awal tahun 2021 dan PPKM gelombang 2 (Mei-Juli 2021) akibat covid19 delta, akibatnya terdapat penundaan tender-tender swasta maupun pemerintah yang berdampak signifikan terhadap kinerja penjualan Perseroan. Pembatasan sosial dan jam operasional yang ketat sepanjang tahun 2021 juga berdampak terhadap turunnya order dari retail (toko/agent), serta belum Bergeraknya sektor layanan publik, perkantoran, hotel dan restaurant. Kinerja Perseroan mengalami perbaikan pada Kuartal 4 tahun 2021, dengan mulai adanya relaksasi pembatasan sosial oleh pemerintah dan pendekatan pada project menjadi strategi yang cukup membantu meningkatkan angka penjualan pada Kuartal 4 tahun 2021, namun kinerja tersebut belum cukup untuk memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan penjualan tahun 2021 secara keseluruhan.

Penjualan ekspor mengalami peningkatan 30,07%, menjadi sebesar Rp26,90 miliar. Penjualan ekspor yang didominasi oleh penjualan kursi piano karena selama pandemi covid-19 terdapat peningkatan permintaan dari pasar internasional.

Laba bruto CINT mencapai Rp13,89 miliar, turun 85,67% dari tahun 2020 sebesar Rp96,92 miliar. Kondisi ini terutama dipicu adanya penjualan stok *clearance sale* di tengah kenaikan harga material sehingga laba bruto terkoreksi secara signifikan.

Sebagai bagian dari Strategi Keberlanjutan, CINT juga berkomitmen mendorong produktivitas ekonomi melalui produk yang dihasilkan, sehingga dapat mendukung pembangunan keberlanjutan yang berwawasan sosial dan ramah lingkungan. Sebab itu, perseroan memperhatikan isu-isu utama yang relevan dengan pemangku kepentingan sehingga keberadaan CINT berdampak positif bagi kelompok tersebut.

Tentang CINT

*CINT didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited pada 15 Juni 1978. Kegiatan usaha Perseroan terutama di bidang industri dan perdagangan furnitur dan perusahaan berkedudukan di Cimahi. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada 1980. PT Tritirta Inti Mandiri adalah entitas induk terakhir Perseroan. Pada 17 Juni 2014, CINT memperoleh surat pernyataan efektif dari OJK dalam rangka penawaran umum perdana saham (IPO) sebanyak 300.000.000 saham dengan harga Rp 330/saham. Pada 27 Juni 2014, PT Chitose Internasional Tbk resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham **CINT**.*

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Chitose Internasional Tbk

Jl. Industri III No. 5,
Utama, Cimahi Selatan
Cimahi, 40533. Jawa Barat
Ph. (022) 603 1900

www.chitose-indonesia.com

www.klikchitose.com

Yaya Sunjaya

Corporate Secretary

cint@chitose-indonesia.com